BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Ungaran dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas orang tua pendamping anak di SLB Ungaran memiliki tingkat dukungan sosial tinggi sebanyak 58 orang (40,3%).
2. Sebagian besar orang tua memiliki tingkat resiliensi tinggi, yaitu 61 orang (42,4%).
3. Berdasarkan hasil uji *Spearman Rho*, diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,957 dengan nilai signifikansi p = 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan adanya hubungan positif dan sangat signifikan dengan tingkat hubungan sangat kuat antara dukungan sosial yang diterima orang tua dan resiliensi mereka dalam menghadapi tantangan pengasuhan anak berkebutuhan khusus di SLB Ungaran.

B. Saran

Berikut saran yang dapat disusun berdasarkan hasil penelitian:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua dianjurkan untuk meningkatkan pemanfaatan dukungan sosial dari keluarga, teman, maupun komunitas untuk memperkuat resiliensi dalam menghadapi tantangan pengasuhan anak berkebutuhan khusus. Mengembangkan strategi koping yang efektif serta membangun jaringan sosial yang baik dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan ketahanan psikologis.

2. Bagi Guru

Guru dan tenaga pendidik disarankan untuk aktif memberikan dukungan sosial, baik secara emosional maupun informatif, kepada orang tua anak berkebutuhan khusus. Program pembinaan, konseling, atau kelompok diskusi orang tua dapat dijalankan secara rutin untuk memperkuat kerjasama dan membangun resiliensi orang tua.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian, misalnya melibatkan orang tua anak berkebutuhan khusus di sekolah lain atau wilayah berbeda, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi resiliensi, seperti karakteristik anak, pengalaman hidup, atau kondisi ekonomi, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.